

ABSTRAK

Amerika pada masa pemerintahan Obama dan Trump memiliki perbedaan mencolok terkait pendekatan dalam pengambilan kebijakannya. Obama yang lebih mengedepankan pendekatan yang normative dan persuasif dengan kebijakan *two-state solution* nya membawa Israel dan Palestina ke meja berunding dalam ruang diplomasi. Yang kemudian mengalami perubahan begitu memasuki era pemerintahan Trump yang lebih terkesan agresif dengan *Trump's Peace Plan* yang ditetapkan olehnya. Dibalik perbedaan yang nampak jelas diantara model kebijakan keduanya, terdapat faktor-faktor internal yang melatarbelakanginya. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana peran dari faktor-faktor internal yang dimiliki Obama dan Trump dapat mempengaruhi kepribadian politik keduanya yang kemudian melahirkan adanya perbedaan dalam penetapan kebijakannya, yang pada penelitian ini mengenai konflik Israel-Palestina. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan datanya yakni studi kepustakaan dan wawancara yang kemudian dikaji menggunakan teori idiosinkratik yang di dukung dengan studi komparatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa baik Obama maupun Trump memiliki sudut pandang dan keyakinannya masing-masing dalam menentukan arah kebijakannya yang terbentuk dari adanya perbedaan latarbelakang baik dari aspek personality individual maupun lingkungan terdekat yang kemudian mempengaruhi sudut pandang keduanya dalam merancang kebijakan, meskipun secara garis besar sebagai seorang Presiden Amerika Serikat keduanya memiliki tujuand dan kepentingan yang sama.

Kata kunci: Faktor Internal, Kebijakan Luar Negeri, Idiosinkratik, *Two-State Solution*, *Trump's Peace Plan*.

ABSTRACT

America during the Obama and Trump administrations had striking differences in terms of their policy-making approaches. Obama, who prioritized a normative and persuasive approach with his two-state solution policy, brought Israel and Palestine to the negotiating table in the diplomatic space. Which then changed when entering the Trump administration era which seemed more aggressive with the Trump's Peace Plan that he set. Behind the obvious differences between the two policy models, there are internal factors that underlie them. This study aims to determine how the role of internal factors possessed by Obama and Trump can influence the political personalities of both which then give rise to differences in their policy-making, which in this study concerns the Israeli-Palestinian conflict. The research method used in this study is descriptive qualitative with data collection techniques, namely literature studies and interviews which are then examined using idiosyncratic theory supported by comparative studies. Based on the research conducted, it can be concluded that both Obama and Trump have their own perspectives and beliefs in determining the direction of their policies which are formed from differences in background, both in terms of individual personality and their immediate environment, which then influence their perspectives in designing policies, although in general as President of the United States, both have the same goals and interests.

Keyword : *Internal Factor, Foreign Policy, Idiosyncratic, Two-State Solution, Trump's Peace Plan.*